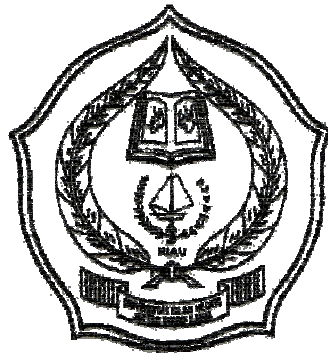


**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA
DIDIK MELALUI STRATEGI *PLANTET QUESTION*
KELAS IV.B SEKOLAH DASAR 020 RANAH KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

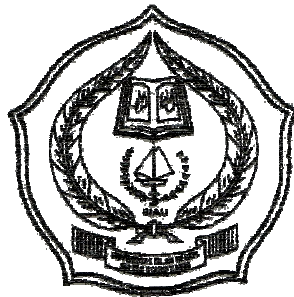
**SRI BIDARI
NIM: 10811004808**

**Dosen Pembimbing
Dra. Risnawati, M.pd**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA
DIDIK MELALUI STRATEGI *PLANTET QUESTION*
KELAS IV.B SEKOLAH DASAR 020 RANAH KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**SRI BIDARI
NIM: 10811004808**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

ABSTRAK

Sri Bidari (2010) : Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Melalui Strategi *Plantet Question* Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reseach*) dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar , penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Untuk meningkatkan Aktivitas belajar peserta didik maka pada penelitian ini digunakan Strategi *Plantet Question* dalam pelajaran PAI peserta didik kelas IV. B di SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan Strategi *Plantet Question* dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa keaktifan belajar peserta didik sebelum tindakan hanya mencapai persentase 37,9% dengan kategori “tidak baik” karena berada pada rentang 40% ke bawah. Pada siklus I meningkat dengan persentase 59,6% dengan kategori “cukup baik” karena berada pada rentang 56 % - 75%. Sedangkan pada Siklus II kemampuan peserta didik dalam mengenal Sifat Jaiz bagi Allah SWT meningkat dengan cukup memuaskan dengan persentase 77,5 % dengan kategori “baik” karena berada pada rentang 76 % - 100 %. Dengan demikian penerapan Strategi *Plantet Question* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas IVB SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

سري بداري (2010): زيادة النشاط في دراسة التربية الإسلامية للطلبة من خلال استراتيجية
الجواب السؤال لطلبة الصف الرابع باء 020 عالم الدولة المدارس
الابتدائية في مقاطعة كمفر ريجنسي.

هذا البحث هو بحث الاجراءات الفصل (الصف البحوث و تحليل البيانات العمل) التي
اجريت في نطاق المدرسة الابتدائية العامة 020 مقاطعات كمفر حي لامبارد ويهدف هذا البحث
إلى تحسين فعالية المتعلمين للتعلم في المدارس الابتدائية الفرعية مجال كمفر حي لامبارد.
لتعزيز أنشطة التعلم من المتعلمين في هذه الدراسة استخدم استراتيجية الجواب في مسألة
التعليم الديني الإسلامي الدروس تلاميذ الصف الرابع الابتدائي. ب 020 دولة الأولية ريجنسي كمفر
مدارس عالم حي كمفر؟

تم اجراء هذا البحث في دورتين و يتم كل دورة في اجتماعين. لدراسة هذا العمل الطبقة
العمل بشكل جيد بدون الحواجز التي تتداخل مع نعومة من الدراسة، وضع الباحثون المراحل التي
البحوث الطبقة العمل، وهي (التخطيط و التحضير للعمل)، (2) تنفيذ العمل، (3) الانعكاس.
بناء على نتائج البحوث، ويمكن أن ينظر إلى أن فعالية المتعلمين التعلم قبل قياس تصل
النسبة المئوية 37،9% من الفئة "غير جيد" لأنها في حدود أقل من 40%. في الجولة الأولى مع
زيادة نسبة 9،6% مع فئة جيدة بما فيه الكفاية" لأنها هي في حدود 56%-75%. في حين على
المتعلمين دورة قدرة الثانية في التعرف على طبيعة الله سبحانه وتعالى سمع لكن ليس م المطلوب
لتحقيق زيادات مع مرض تمام مع نسبة 77،5% مع فئة "جيد" لأنه في 76%-100%. استراتيجية
الجواب، مما تطبيق سؤال لتحسين المشاركين نشاط التعلم طلاب الصف الرابع ب 020 دولة عالم
المدارس الابتدائية كمفر ريجنسي حي كمفر.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK
PENGHARGAAN
PERSETUJUAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian Relevan	17
C. Hipotesis Tindakan	18
D. Indikator Keberhasilan	18
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Subjek dan Objek Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Rancangan Penelitian	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan	65
BAB V. PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik . Itulah sebabnya peserta didik merupakan subjek belajar.

Abu Ahmadi menyatakan proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi. Lingkungan ini di atur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan. Pengawasan turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang peserta didik para untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar di dalam suatu kelas adalah *Job Description* proses belajar mengajar yang berisi serangkaian pengertian peristiwa belajar yang dilakukan oleh peserta didik .¹

Sehubungan dengan hal ini, *job description* pendidik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar adalah :

¹ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), hlm. 33-34

1. Perencanaan instruksional, yaitu alat atau media untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan organisasi belajar.
2. Organisasi belajar yang merupakan usaha menciptakan wadah dan fasilitas atau lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan yang mengandung kemungkinan terciptanya proses belajar mengajar.
3. Menggerakkan anak didik yang merupakan usaha memancing, membangkitkan, dan mengarahkan motivasi . Penggerak atau motivasi disini pada dasarnya mempunyai makna lebih daripada memerintah, mengarahkan, mengaktualkan, dan memimpin.
4. Supervisi dan pengawasan, yakni usaha mengawasi, menunjang, membantu, menugaskan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan instruksional yang telah didesain sebelumnya.
5. Penelitian yang lebih bersifat *assessment* yang mengandung pengertian yang dibandingkan dengan pengukuran atau evaluasi pendidikan.²

Selanjutnya dalam proses pendidikan, pendidik merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan peserta didiknya dengan demikian pendidik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pendidik hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.³ Termasuk di dalamnya meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

² *Ibid*, hlm. 33-34

³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 173

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".⁴

Definisi Pendidikan Agama Islam disebutkan dalam Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI bahwa "Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman."⁵

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, keterampilan mempraktekkannya, dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka keaktifan belajar perlu ditingkatkan kepada peserta didik. Karena dengan adanya keaktifan belajar, peserta didik mempunyai kemauan untuk bertanya dan berani mengajukan pendapat. Di SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Pada dasarnya berbagai upaya telah saya lakukan dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik seperti:

1. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan
2. Menggunakan metode ceramah, tanya jawab dalam proses pembelajaran
3. Sering memberikan tugas kepada peserta didik baik pekerjaan sekolah maupun pekerjaan rumah

⁴ Depdiknas. *UU Nomor 20 Tentang Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm 14.

⁵ http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-agama_1274.html

4. Guru senantiasa meminta peserta didik untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dalam belajar
5. Guru sering memberikan pujian – pujian kepada peserta didik dalam belajar

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa saya telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Akan tetapi setelah saya melakukan pengamatan ternyata ditemui berbagai fenomena diantaranya :

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
2. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
3. Masih ada siswa yang mengantuk pada saat guru sedang mengajar.
4. Masih ada siswa yang bermain-main saat guru menerangkan materi pelajaran.
5. Masih ada siswa yang bergurau dengan teman-temannya saat guru menerangkan materi pelajaran. Sebagian besar peserta didik tidak aktif, hal ini terlihat dari aktifitas peserta didik yang tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran. Peserta didik cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, seperti bermain dengan teman di kelas.

Bertolak dari fenomena di atas, dapat disimpulkan rendahnya keaktifan belajar peserta didik , menurut analisa saya sementara hal ini terjadi karena pembelajaran yang saya dilakukan kurang menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik cenderung bersifat pasif dalam belajar. Pada dasarnya banyak upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik diantaranya dengan menerapkan strategi *Plantet Question*. Dalam proses pembelajaran *Plantet Question* memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mempersentasikan informasi dalam bentuk respon

terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu .⁶ Dengan demikian diharapkan masing-masing peserta didik memiliki peran dalam pembelajaran karena setiap peserta didik secara langsung dituntut untuk memberikan pendapat atau mempersentasekan respon yang akan diberikan.

Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk menerepan strategi *Plantet Question* sebagai bentuk tindakan perbaikan terhadap aktivitas belajar peserta didik melalui penelitian dengan judul : **”Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Melalui Strategi *Plantet Question* Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**

B. Definisi Istilah

1. Peningkatan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁷ Menaikan derajat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar peserta didik pada Pendidikan Agama Islam.
2. Keaktifan belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar, di mana peserta didik terutama mengalami keterlibat intelektual emosional, disamping keterlibatan fisik di dalam proses pembelajaran.⁸
3. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain sering kali dijelaskan kepribadian

⁶ Zaini.dkk,*Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CSTD, 2007),hlm. 46

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1198

⁸ Abu Ahmadi, *Op, Cit*, hlm. 120

yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁹

4. Strategi *Plantet Question* Strategi ini membantu pendidik mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu.¹⁰ Jadi, dengan menerapkan strategi ini peneliti mengharapkan keaktifan dalam belajar peserta didik dapat meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “apakah penerapan Strategi *Plantet Question* dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Strategi *Plantet Question* dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

⁹ <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/pengertian-pendidikan-agama-islam-menurut-berbagai-pakar/>

¹⁰ Zaini.dkk, *Op, Cit*, hlm. 48

a. Bagi Pendidik

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan pendidik.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

d. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Keaktifan Belajar

Sebelum penulis menjelaskan pengertian keaktifan, penulis akan membahas terlebih dahulu pengertian belajar. Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Hal senada S.B. Djamarah bahwa Seseorang yang sedang belajar berarti ia melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raganya. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa sebab masuknya kesan-kesan baru.²

Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.³

Dalam kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang

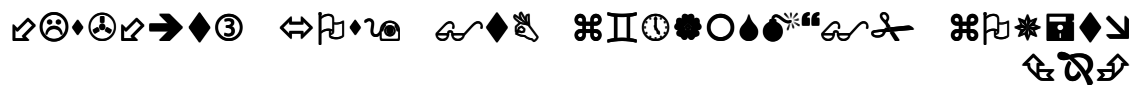
¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka cipta, 2003), hlm. 2

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hlm. 13

³ Tulus, Tu,u. *Peran Disiplin Pada F* 8 *Prestasi* . (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 64

terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.⁴

Dari definisi-definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya, yang mana usaha sadar tersebut tidak terlepas dari tindak tanduk seorang guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik sekaligus sebagai sumber belajar yang mempunyai tanggung jawab inti mengajar peserta didik sebagaimana juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Alaq ayat 5 sebagai berikut :



Artinya : Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut, beberapa diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu :

- a. Kegiatan-kegiatan visual contohnya : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain dan lain-lain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan suatu permainan.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, , *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 18-32

⁵ Al-Qur'an dan Terjemahan Surat Al'Alaq ayat 5

- f. Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis membuat keputusan dan lain-lain
- g. Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.⁶

Hal senada Hartono menjelaskan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁷ Yang menjadi indikator keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Peserta didik tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b. Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada peserta didik lainnya.
- c. Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain.
- d. Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik.
- e. Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g. Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.⁸

Wina Sanjaya menjelaskan keaktifan belajar peserta didik itu ada yang secara langsung dapat diamati, seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya. Akan tetapi juga ada yang tidak bisa diamati, seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak. Lebih lanjut Wina Sanjaya menjelaskan ada tiga aspek kadar keaktifan belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut :

- a. Kadar keaktifan belajar dari proses perencanaan, yaitu terdiri dari :
 - 1) Adanya keterlibatan peserta didik dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta pengalaman dan motivasi

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 172

⁷ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafala, 2008), hlm.11

⁸ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm 110

- yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Adanya keterlibatan peserta didik dalam menyusun rancangan pembelajaran.
 - 3) Adanya keterlibatan peserta didik dalam menentukan dan memilih sumber belajar yang diperlukan.
 - 4) Adanya keterlibatan peserta didik dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Kadar keaktifan belajar dilihat dari proses pembelajaran, yaitu terdiri dari :
- 1) Adanya keterlibatan peserta didik baik secara fisik, mental-emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian, serta motivasi peserta didik untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - 2) Peserta didik belajar secara langsung (*experiential learning*). Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri dan lain sebagainya. Demikian juga, pengalaman itu bisa dilakukan dalam bentuk kerja sama dan interaksi dalam kelompok.
 - 3) Adanya keinginan peserta didik untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
 - 4) Keterlibatan peserta didik dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.
 - 5) Adanya keterlibatan peserta didik dalam melakukan prakarsa, seperti menjawab, dan mengajukan pertanyaan, berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 6) Terjadinya interaksi yang multi-arah baik antara peserta didik dengan peserta didik atau antara pendidik dan peserta didik . Interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua peserta didik secara merata. Artinya pembicaraan atau proses tanya jawab tidak didominasi oleh peserta didik tertentu.
- c. Kadar keaktifan belajar peserta didik ditinjau dari kegiatan evaluasi pembelajaran, yang terdiri dari :
- 1) Adanya keterlibatan peserta didik untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.
 - 2) Keterlibatan peserta didik secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya.
 - 3) Kemauan peserta didik untuk menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu keaktifan belajar peserta didik dari proses perencanaan, keaktifan belajar peserta didik dari proses pembelajaran,

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 183-184

keaktifan belajar peserta didik dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk itu yang menjadi indikator keaktifan belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya keterlibatan peserta didik baik secara fisik, mental-emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian, serta motivasi peserta didik untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Peserta didik belajar secara langsung (*experiential learning*). Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri dan lain sebagainya. Demikian juga, pengalaman itu bisa dilakukan dalam bentuk kerja sama dan interaksi dalam kelompok.
- c. Adanya keinginan peserta didik untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- d. Keterlibatan peserta didik dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.
- e. Adanya keterlibatan peserta didik dalam melakukan prakarsa, seperti menjawab, dan mengajukan pertanyaan, berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Terjadinya interaksi yang multi-arah baik antara peserta didik dengan peserta didik atau antara pendidik dan . Interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan

semua peserta didik secara merata. Artinya pembicaraan atau proses tanya jawab tidak didominasi oleh - tertentu.¹⁰

Adapun indikator keaktifan belajar siswa yang dilihat adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik banyak membaca buku untuk mencari informasi tentang materi pelajaran.
- b. Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya.
- c. Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain.
- d. Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik.
- e. Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g. Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.¹¹

2. Strategi Pembelajaran

Abdul Majid menjelaskan strategi pembelajaran adalah jalan yang kita lalui untuk memberikan keahaman atau pengertian kepada anak didik, atau segala macam pelajaran yang diberikan. Lebih lanjut Abdul Majid menjelaskan strategi apa pun yang dipergunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM, yaitu sebagai berikut :

- a. Berpusat kepada anak didik (*Student Oriented*).
- b. Belajar dengan melakukan (*Learning by doing*)
- c. Mengembangkan kemampuan sosial (*Learning to Live Together*).
- d. Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi

¹⁰ Nana Sudjana, *Op.Cit*, hlm 109

¹¹ *Ibid*, hlm 110

Mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah.¹²

Hamzah B. Uno menjelaskan strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

- a. Strategi pengorganisasian (*Organizational Strategy*), yaitu strategi untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. “Mengorganisasi” mengacu pada suatu tindakan seperti pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan lainya yang sangat setingkat dengan itu.
- b. Strategi penyampaian (*Delivery Strategy*), yaitu strategi untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dan atau untuk menerima serta merespons masukan yang berasal dari peserta didik. Media pembelajaran merupakan bidang kajian utama dari strategi ini.
- c. Strategi pengelolaan (*Management Strategy*), yaitu suatu strategi guna menata interaksi antara si belajar dan variabel strategi pembelajaran lainnya, variabel strategi pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran.¹³

Slameto menjelaskan kriteria pemilihan strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan pengajaran, yaitu tingkah laku yang diharapkan dapat dinampakkan peserta didik setelah proses belajar mengajar. Tujuan pengajaran pada ranah (domein) pengetahuan atau pengenalan (cognitive domein) tingkat ingatan, memerlukan strategi pengajaran yang berbeda dengan ranah pengenalan tingkat analisis atau evaluasi. Juga berbeda antara tujuan pengajaran ranah pengenalan, ranah keterampilan gerak (psikomotorik) dan ranah sikap dan nilai (effective demein).
- b. Materi pengajaran, yaitu bahan yang disajikan dalam pengajaran. Materi pengajaran yang berupa fakta memerlukan strategi yang berbeda dari strategi yang dipakai untuk mengajarkan materi yang berupa konsep, atau prosedur atau kaidah.
- c. Besar kelas (jumlah peserta didik), yaitu banyaknya mengikuti pelajaran dalam kelas yang bersangkutan. Kelas dengan 5 – 10 orang peserta didik memerlukan strategi pengajaran yang berbedda dari strategi pengajaran untuk kelas dengan 50 -100 orang peserta didik.
- d. Kemampuan peserta didik , yaitu kemampuan peserta didik untuk menangkap dan memperkembangkan bahan pengajaran yang diajarkan. Hal ini banyak bergantung pada tingkat kematangan peserta didik baik mental, fisik, maupun intelektualnya.
- e. Kemampuan pendidik, yaitu kemampuan dalam menggunakan berbagai jenis strategi pengajaran. Pendidik yang tidak terampil bertanya tidak akan memperoleh pengajaran yang optimal kalau bahan pengajaran disajikan dengan strategi tanya-jawab atau dengan strategi sokrates.

12 Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 136-137

13 Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 17-18

- f. Fasilitas yang tersedia, yaitu bahan atau alat bantu serta fasilitas lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
- g. Waktu yang tersedia. Yaitu jumlah waktu yang direncanakan atau dialokasikan untuk menyajikan bahan pengajaran guna mencapai tujuan pengajaran yang sudah ditentukan.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijelaskan, maka dapat dipahami strategi dalam proses belajar mengajar merupakan jalan yang kita lalui untuk memberikan kephahaman atau pengertian kepada anak didik, atau segala macam pelajaran yang diberikan. Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar melalui strategi *Plantet Question*.

3. Strategi *Plantet Question*

Strategi ini memancing kecakapan peserta didik membaca tanda-tanda yang akan digunakan untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan tanda atau kode yang dilakukan oleh pendidik. Dengan demikian suasana belajar akan lebih atraktif dan menyenangkan bagi peserta didik dalam belajar.

Adapun langkah-langkah dari strategi *Plantet Question* adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- b. Pendidik menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.
- c. Sebelum pelajaran di mulai, pendidik memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.

¹⁴ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 98-99

- d. Pendidik membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- e. Terakhir, pendidik membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam).¹⁵

Strategi *Plantet Question* ini mempunyai kelebihan dari strategi-strategi lainnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Dapat membantu pendidik untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah di berikan kepada peserta didik
- b. Memberikan efek yang lebih kepada peserta didik dalam melihat pendidik memberikan pelajaran dan dalam sesi tanya jawab
- c. Dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk bertanya kepada pendidik tentang materi yang di pelajari.

Selain mempunyai kelebihan, strategi *Plantet Question* ini juga mempunyai kekurangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.
- b. Pendidik harus mempersiapkan pelajaran yang matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.

B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, peneliti menemukan karya ilmiah dengan salah satu judul yang relevan yaitu sama-sama meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 113

dilakukan oleh Fitri Kurniati dengan judul ” **Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Indonesia Melalui Metode STAD Kelas V SD Negeri 040 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar**”. Adapun hasil penelitian saudara Fitri Kurniati diketahui adanya peningkatan terhadap keaktifan belajar siswa mulai dari sebelum tindakan, siklus I ke siklus II. Sebelum tindakan rata-rata aktivitas belajar siswa 53.5%, pada siklus I terlihat bahwa keaktifan siswa rata-rata hanya 71.5% , sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 78.1% siswa yang tergolong aktif.

Adapun perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kurniati adalah, penulis melakukan penelitian untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kurniati adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan Strategi *Plantet Question* keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

D. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas Pendidik

- a. Pendidik memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.

- b. Pendidik menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.
- c. Sebelum pelajaran di mulai, pendidik memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.
- d. Pendidik membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- e. Terakhir, pendidik membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam).

2. Aktivitas Peserta Didik

- a. Murid menjawab tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkannya secara logis
- b. Murid bersiap untuk memperhatikan isyarat dari guru untuk menjawab pertanyaan dari sepotong kertas (10x15Cm).
- c. Sebelum pelajaran di mulai, Murid terpilih di beri kertas dan dijelaskan bahwa pertanyaan tersebut tidak di ketahui oleh murid lain.
- d. Murid bersiap untuk sesi tanya jawab yagn mempunyai isyarat pertama yang di teruskan dengan pertanyaaan berikutnya yang dilakukan dengan tanda-tanda.
- e. Terakhir, Murid diberikan kebebasan untuk menjawab tapi bukan pertanyaan yang sebelumnya.

3. Keaktifan Belajar Peserta Didik

- a. Peserta didik banyak membaca buku untuk mencari informasi tentang materi pelajaran.
- b. Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya.
- c. Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain.
- d. Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik.
- e. Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g. Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai 75%.¹⁶. Adapun Indikator aktivitas belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

¹⁶ Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT. 2004), hlm 4.21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Plantet Question* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam siswa kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dan waktu penelitian ini direncanakan bulan Juli sampai dengan Oktober 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dan pendidik dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan

2. Pelaksanaan tindakan

3. Observasi

4. Refleksi

a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dan Siklus II.). Dengan standar kompetensi mengenal Sifat jaiz bagi Allah SWT. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menyebutkan Sifat Jaiz bagi Allah SWT
- 2) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer
- 3) Mempersiapkan lembar observasi, untuk mengamati aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Plantet Question*.

b. Implementasi Tindakan

- 1) Pendidik memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- 2) Pendidik menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.
- 3) Sebelum pelajaran di mulai, pendidik memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya.

- Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.
- 4) Pendidik membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
 - 5) Terakhir, pendidik membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam.

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses berlangsungnya pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi pendidik dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi pendidik dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan strategi *Plantet Question* Pada Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya untuk menyatakan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik dan sebagainya.

b. Data Kuantitatif

Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase, misalnya 75%-100% digolongkan optimal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Aktivitas pendidik selama pembelajaran dengan penggunaan strategi *Plantet Question* diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan penggunaan strategi *Plantet Question* diperoleh melalui lembar observasi.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka setelah data terkumpulan kemudian diolah dengan menggunakan rumus yang tercantum pada teknik pengumpulan data di atas.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = *Frekuensi* yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = *Angka persentase*

Selanjutnya dari hasil pengolahan tersebut dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Tinggi”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Sedang”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Rendah”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Sangat rendah”.²

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 43

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hlm. 246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 020 Ranah Kecamatan Kampar berdiri di atas tanah hibah M.Yunus pada tahun 1977 dengan kepala sekolah sebagai berikut, WR Nurdin (1978 – 1982), Bahar B.A (1982 – 1989), Hj. Tisiah (1989 – 2000), Hj. Usman (2000 – 2003), Hj. Megawati B.A (2003 – 2010).

2. Visi dan Misi SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar

Visi SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar adalah Terdepan dalm pengelolaan sekolah, optimal dalam melaksanakan program.

Misi SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar:

- a. Melaksanakan dan menciptakan sekolah yang bersih, aman, rindang dan menyenangkan.
- b. Meningkatkan perhatian orang tua siswa terhadap bimbingan belajar dan fasilitas belajar.
- c. Melaksanakan program pendidikan dan latihan.
- d. Melaksanakan bimbingan yang optimal dan terus menerus.
- e. Memberdayakan potensi perpustakaan sebagai gudang ilmu.
- f. Memberikan kesan belajar yang bermakna.

3. Keadaan Guru dan Siswa

26

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar terdiri dari guru negeri dan guru kontrak serta guru honor, yang semua berjumlah 18 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.1
Keadaan Guru SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	HJ. MEGAWATI B.A	19511025 197402 2 001	Kepala Sekolah
2	H. AZWIR	19570830 197802 1 002	Guru Kelas IV A
3	NURHAILIS	19550814 197510 2 001	-
4	DARMIATI	19560804 197701 2 001	-
5	ERMAYANIS	19601231 198410 2 022	Guru Kelas III A
6	MASYITAH	19621210 198604 2 001	Guru Kelas VI A
7	HJ. YUSMAWATI	19661201 198810 2 002	Guru Kelas III B
8	NURBAITI	19650614 198810 2 002	Guru Kelas I/II
9	SRI BIDARI	19690503 198908 2 001	Guru PAI
10	HJ. ELVA SUSANTI	19700912 199203 2 003	Guru Kelas IV B
11	YUSMAR	19690515 199303 1 004	Guru Olah Raga
12	YUSDARLIS	19740601 199803 2 004	Guru Kelas V
13	FIRDAUS, S.Pd	19680410 199304 1 001	Guru Kelas VI B
14	IDARYATI	19651231 200009 2 002	Guru Olah Raga
15	SRI RAHAYU	19800405 299801 2 016	Guru Kelas PAI
16	WIRDA NELIS	-	Guru Bahasa Inggris
17	SURGA HAYATI HAS	-	Guru Pramuka
18	DARMALENI	-	Penjaga SD

Sumber : SDN 020 Ranah

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh

pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.2
Keadaan Siswa SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar
Tahun Ajaran 2010 / 2011

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	21	11	32
II	14	18	32
III	16	13	29
IV	16	26	42
V	23	21	44
VI	20	10	30
	110	99	209

Sumber : SDN 020 Ranah

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar adalah sebagai berikut :

TABEL IV.3
Sarana Dan Prasarana SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar

no	Jenis Ruangan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	9 ruang	baik
2	Ruang Kepsek	1 ruang	baik
3	Ruang Majelis Guru	1 ruang	baik
4	Ruang Pustaka	1 ruang	baik

Sumber : SDN 020 Ranah

B. Hasil Penelitian

1. Data Sebelum Tindakan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap Keaktifan belajar peserta didik Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebelum dilakukannya

tindakan, diketahui bahwa Keaktifan belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong sangat rendah dengan jumlah rata-rata persentase 37,9%. Analisis sementara penulis rendahnya Keaktifan Murid dalam belajar Agama Islam disebabkan karena metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih metode-metode lama, yang cenderung monoton, sehingga murid cepat jenuh. Untuk mengetahui lebih detail mengenai belajar Murid sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

Tabel IV. 4
Data Awal Keaktifan belajar peserta didik

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri				√		√	√	3	4
2	Dewi Iestari			√		√			2	5
3	Emelda Sapitri	√		√				√	3	4
4	Wilda Rianti	√		√				√	3	4
5	Nur AMelia		√		√		√		3	4
6	Azwir Marwin				√				1	6
7	M.Alhafiz Perdana Putra			√					1	6
8	Desi Yusnita	√			√			√	3	4
9	Doni Saputra		√			√			2	5
10	Wirda Rianti	√				√			2	5
11	Ranti marta	√		√			√		3	4
12	Ahnad Khairil Alpandi		√		√		√	√	4	3
13	Khalima Tusadia		√	√		√			3	4
14	Siti Nurhaliza.A	√	√						2	5
15	Suci Rahmadona				√		√		2	5
16	Yosi Sapitri		√			√			2	5
17	Ummi Salmah	√		√		√		√	4	3
18	Sri Komala Dewi		√		√		√		3	4
19	Sahrul Ramadiansyah	√	√			√			3	4
20	Rian nandra Abama	√		√	√			√	4	3
Jumlah		9	8	8	8	7	6	7	53	87
Rata-rata (%)		45,0	40,0	40,0	40,0	35,0	30,0	35,0	37,9	62,1

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, diketahui bahwa Keaktifan belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam secara klasikal masih tergolong sangat rendah dengan rata-rata 37,9%, angka persentase tersebut berada pada interval kurang dari 40%. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah perbaikan untuk masalah rendahnya Keaktifan belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi

Pembelajaran *Plantet Question* . Karena peneliti merasa dengan melihat langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Plantet Question* Keaktifan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI akan dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan peningkatan Keaktifan belajar peserta didik PAI Murid melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* .

Secara rinci Indikator Keaktifan belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik banyak membaca buku untuk mencari informasi tentang materi pelajaran., diperoleh nilai rata-rata 45,0%.
- b. Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya, diperoleh nilai rata-rata 40,0%.
- c. Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain, diperoleh nilai rata-rata 40,0%.
- d. Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik, diperoleh nilai rata-rata 40,0%.
- e. Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh nilai rata-rata 35,0%.
- f. Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh nilai rata-rata 30,0%.
- g. Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh nilai rata-rata 35,0%

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dan Siklus II.). Dengan standar kompetensi mengenal Sifat jaiz bagi Allah SWT. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menyebutkan Sifat Jaiz bagi Allah SWT
- 2) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer
- 3) Mempersiapkan lembar observasi, untuk mengamati aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Plantet Question*.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Agustus 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan melibatkan seluruh Murid Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan penggunaan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* . Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang di pelajari adalah Menjelaskan pengertian Sifat Jaiz bagi Allah SWT, yang bertujuan agar murid dapat Mengenal dan memahami Sifat Jaiz Allah SWT.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu Strategi Pembelajaran Plantet Question , dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal 10 menit :

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang Sifat Jaiz bagi Allah SWT

b) Kegiatan inti 45 menit :

- (1) Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- (2) Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.
- (3) Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.

(4) Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,

(5) Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam

c) Kegiatan akhir 15 menit :

(1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan

(2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan so'a

2) Siklus I Pertemuan II

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Agustus 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh Murid Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan penggunaan Strategi Pembelajaran Plantet Question Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan kedua indikator yang di pelajari Membedakan Sifat Jaiz Allah SWT dan mustahil bagi Allah SWT , yang bertujuan agar siswa mengenal dan memahami Sifat jaiz bagi Allah SWT.

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemua II sama dengan pelaksanaan pada siklus I pertemuan I, yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih

kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu Strategi Pembelajaran Planet Question , yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal 10 menit :

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang Sifat Jaiz bagi Allah SWT

b) Kegiatan inti 45 menit :

- (1) Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- (2) Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.
- (3) Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.

(4) Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,

(5) Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam

c) Kegiatan akhir 15 menit :

(1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan

(2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan so'a

c. Observasi dan refleksi

1) Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses berlangsungnya pembelajaran.

a) Observasi Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan

skenario Strategi Pembelajaran *Plantet Question* Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.	√	
2	Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.		√
3	Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.	√	
4	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.		√
5	Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanya)		√
Jumlah		2	3
Persentase		40%	60%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV. 5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus I pertemuan I sebanyak 2 kali dengan rata-rata 40%. Sedang alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali dengan rata-rata 60%.

Pada pertemuan II siklus I, aktivitas guru meningkat hal tersebut dapat di lihat pada tabel 6 berikut ini:

TABEL IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.	√	
2	Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.		√
3	Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.	√	
4	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.		√
5	Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanya)	√	
Jumlah		3	2
Persentase		60%	40%

umber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV. 6 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus I pertemuan II sebanyak 3 kali dengan rata-rata 60%. Sedang alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali dengan rata-rata 40%.

b) Observasi Aktivitas Murid

Observasi aktivitas Murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas Murid juga ada 5 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas Murid pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri	✓		✓	✓	✓	4	1
2	Dewi Iestari		✓	✓	✓		3	2
3	Emelda Sapitri	✓		✓	✓	✓	4	1
4	Wilda Rianti	✓		✓			2	3
5	Nur AMelia		✓		✓	✓	3	2
6	Azwir Marwin	✓		✓			2	3
7	M.Alhafiz Perdana Putra		✓	✓		✓	3	2
8	Desi Yusnita		✓		✓		2	3
9	Doni Saputra	✓	✓			✓	3	2
10	Wirda Rianti	✓		✓		✓	3	2
11	Ranti marta	✓	✓			✓	3	2
12	Ahnad Khairil Alpandi		✓	✓			2	3
13	Khalima Tusadia	✓		✓	✓		3	2
14	Siti Nurhaliza.A	✓		✓	✓		3	2
15	Suci Rahmadona	✓	✓			✓	3	2
16	Yosi Sapitri			✓	✓	✓	3	2
17	Ummi Salmah			✓		✓	2	3
18	Sri Komala Dewi	✓		✓	✓	✓	4	1
19	Sahrul Ramadiansyah	✓	✓				2	3
20	Rian nandra Abama	✓			✓	✓	3	2
Jumlah		13	9	13	10	12	57	43
Rata-rata (%)		65.0	45.0	65.0	50.0	60.0	57.0	43.0

umber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV. 7 di atas, aktivitas murid dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 57,0%, angka ini berada pada interval 56% – 75%. Interval ini berada pada kategori sedang. Adapun aktivitas murid yang diamati tersebut adalah:

- (1) Murid menjawab tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkannya secara logis, perolehan nilai rata-rata sebesar 65%.
- (2) Murid bersiap untuk memperhatikan isyarat dari guru untuk menjawab pertanyaan dari sepotong kertas (10x15Cm), perolehan nilai rata-rata sebesar 45%.
- (3) Sebelum pelajaran di mulai, Murid terpilih di beri kertas dan dijelaskan bahwa pertanyaan tersebut tidak di ketahui oleh murid lain, perolehan nilai rata-rata sebesar 65%..
- (4) Murid bersiap untuk sesi tanya jawab yagn mempunyai isyarat pertama yang di teruskan dengan pertanyaaan berikutnya yang dilakukan dengan tanda-tanda, perolehan nilai rata-rata sebesar 50%.
- (5) Terakhir, Murid diberikan kebebasan untuk menjawab tapi bukan pertanyaan yang sebelumnya, perolehan nilai rata-rata sebesar 60%.

Pada siklus I pertemuan II, aktivitas murid meningkat seiring meningkatnya aktivitas guru pada pertemuan kedua, hal tersebut dapat di lihat pada tabel 7 berikut ini:

TABEL IV. 8
Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri	✓		✓	✓	✓	4	1
2	Dewi Iestari	✓	✓	✓	✓		4	1
3	Emelda Sapitri	✓	✓			✓	3	2
4	Wilda Rianti		✓	✓	✓	✓	4	1
5	Nur AMelia	✓	✓				2	3
6	Azwir Marwin	✓		✓	✓	✓	4	1
7	M.Alhafiz Perdana Putra		✓	✓			2	3
8	Desi Yusnita	✓		✓	✓	✓	4	1
9	Doni Saputra		✓		✓	✓	3	2
10	Wirda Rianti			✓			1	4
11	Ranti marta	✓	✓		✓		3	2
12	Ahnad Khairil Alpandi	✓		✓		✓	3	2
13	Khalima Tusadia	✓	✓		✓		3	2
14	Siti Nurhaliza.A	✓		✓	✓	✓	4	1
15	Suci Rahmadona		✓		✓	✓	3	2
16	Yosi Sapitri	✓	✓	✓		✓	4	1
17	Ummi Salmah	✓	✓		✓	✓	4	1
18	Sri Komala Dewi			✓		✓	2	3
19	Sahrul Ramadiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
20	Rian nandra Abama	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
Jumlah		14	13	13	13	14	67	33
Rata-rata (%)		70.0	65.0	65.0	65.0	70.0	67.0	33.0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, aktivitas murid dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 67,0%, angka ini berada pada interval 56% – 75%. Interval ini berada pada kategori sedang. Adapun aktivitas Murid yang diamati tersebut adalah:

- (1) Murid menjawab tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkannya secara logis, perolehan nilai rata-rata sebesar 70%.
- (2) Murid bersiap untuk memperhatikan isyarat dari guru untuk menjawab pertanyaan dari sepotong kertas (10x15Cm), perolehan nilai rata-rata sebesar 65%.

- (3) Sebelum pelajaran di mulai, Murid terpilih di beri kertas dan dijelaskan bahwa pertanyaan tersebut tidak di ketahui oleh murid lain, perolehan nilai rata-rata sebesar 65%..
- (4) Murid bersiap untuk sesi tanya jawab yagn mempunyai isyarat pertama yang di teruskan dengan pertanyaaan berikutnya yang dilakukan dengan tanda-tanda, perolehan nilai rata-rata sebesar 65%.
- (5) Terakhir, Murid diberikan kebebasan untuk menjawab tapi bukan pertanyaan yang sebelumnya, perolehan nilai rata-rata sebesar 70%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur Keaktifan belajar peserta didik dalam pelajaran PAI. Hasil observasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Observasi Keaktifan belajar murid Siklus I pertemuan I

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri	√			√		√	√	4	3
2	Dewi Iestari		√	√		√			3	4
3	Emelda Sapitri	√		√				√	3	4
4	Wilda Rianti	√	√	√		√		√	5	2
5	Nur AMelia		√		√		√		3	4
6	Azwir Marwin	√			√		√	√	4	3
7	M.Alhafiz Perdana Putra			√					1	6
8	Desi Yusnita	√		√	√		√	√	5	2
9	Doni Saputra		√	√		√			3	4
10	Wirda Rianti	√	√			√		√	4	3
11	Ranti marta	√			√		√	√	4	3
12	Ahnad Khairil Alpandi	√	√		√	√	√	√	6	1
13	Khalima Tusadia		√	√		√			3	4
14	Siti Nurhaliza.A	√	√			√		√	4	3
15	Suci Rahmadona			√	√		√		3	4
16	Yosi Sapitri		√	√		√			3	4
17	Ummi Salmah	√	√	√		√		√	5	2
18	Sri Komala Dewi	√	√		√	√		√	5	2
19	Sahrul Ramadiansyah	√	√			√		√	4	3
20	Rian nandra Abama	√		√	√		√	√	5	2
Jumlah		13	12	11	9	11	8	13	77	63
Rata-rata (%)		65.0	60.0	55.0	45.0	55.0	40.0	65.0	55.0	45.0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, dapat dijelaskan bahwa Keaktifan belajar peserta didik pada siklus pertama dalam pelajaran PAI murid secara klasikal masih tergolong kurang baik dengan perolehan rata-rata persentase 55%, angka ini berada pada interval 40-55. interval ini berada pada kategori rendah. Kemudian persentase Keaktifan belajar peserta didik pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Peserta didik banyak membaca buku untuk mencari informasi tentang materi pelajaran, diperoleh nilai rata-rata 65%.

- (2) Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya, diperoleh nilai rata-rata 60%.
- (3) Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain, diperoleh nilai rata-rata 55%.
- (4) Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik, diperoleh nilai rata-rata 45%.
- (5) Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh nilai rata-rata 55%.
- (6) Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh nilai rata-rata 40%.
- (7) Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh nilai rata-rata 65%

Sedangkan Hasil Observasi Keaktifan belajar murid pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan persentase menjadi 64,3%. Untuk lebih jelasnya Hasil Observasi Keaktifan belajar murid pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.10
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Murid Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri	√	√	√	√		√	√	6	1
2	Dewi Iestari		√	√		√	√		4	3
3	Emelda Sapitri	√		√				√	3	4
4	Wilda Rianti	√	√	√		√		√	5	2
5	Nur AMelia		√		√	√	√		4	3
6	Azwir Marwin	√			√		√	√	4	3
7	M.Alhafiz Perdana Putra		√	√		√			3	4
8	Desi Yusnita	√		√	√		√	√	5	2
9	Doni Saputra		√	√		√			3	4
10	Wirda Rianti	√	√	√		√		√	5	2
11	Ranti marta	√		√	√		√	√	5	2
12	Ahnad Khairil Alpandi	√	√		√	√	√	√	6	1
13	Khalima Tusadia		√	√		√			3	4
14	Siti Nurhaliza.A	√	√		√	√		√	5	2
15	Suci Rahmadona	√		√	√		√		4	3
16	Yosi Sapitri		√	√		√	√		4	3
17	Ummi Salmah	√	√	√		√		√	5	2
18	Sri Komala Dewi	√	√	√	√	√	√	√	7	0
19	Sahrul Ramadiansyah	√	√			√		√	4	3
20	Rian nandra Abama	√		√	√		√	√	5	2
Jumlah		14	14	15	10	13	11	13	90	50
Rata-rata (%)		70.0	70.0	75.0	50.0	65.0	55.0	65.0	64.3	35.7

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat dijelaskan bahwa keaktifan belajar peserta didik pada siklus pertama pertemuan II dalam pelajaran PAI murid secara klasikal masih tergolong sedang dengan perolehan rata-rata persentase 64,3%, angka ini berada pada interval 56-75.. Kemudian persentase Keaktifan belajar peserta didik pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Peserta didik banyak membaca buku untuk mencari informasi tentang materi pelajaran, diperoleh nilai rata-rata 70%.
- (2) Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya, diperoleh nilai rata-rata 70%.

- (3) Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain, diperoleh nilai rata-rata 75%.
- (4) Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik, diperoleh nilai rata-rata 50%.
- (5) Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh nilai rata-rata 65%.
- (6) Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh nilai rata-rata 55%.
- (7) Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh nilai rata-rata 65%

2) Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih dikategorikan rendah dengan persentase 40%, namun belum mencapai nilai keberhasilan yang peneliti tetapkan yaitu 75%.. Namun pada siklus 1 pertemuan 2, rata-rata persentase aktivitas guru meningkat menjadi 60%. Tetapi belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 75%. Oleh karena guru perlu mengadakan tindakan

perbaikan dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. IV. 11
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.	√		√		2	0
2	Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.		√		√	0	2
3	Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.	√		√		2	0
4	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.		√		√	0	2
5	Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanya)		√	√		1	1
Jumlah		2	3	3	2	5	5
Persentase		40%	60%	60%	40%	50	50

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

- b) Aktivitas Murid pada siklus 1 pertemuan 1 secara klasikal berada pada katagori cukup tinggi berada pada persentase 57,0%, namum belum mencapai nilai keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75%, sedangkan Aktivitas Murid pada siklus 1 pertemuan 2 secara klasikal berada pada kategori tinggi dengan persentase 67,0%, peneliti berusaha untuk lebih meningkatkan aktivitas Murid dengan lebih maksimal. Sehingga tujuan

pembelajaran dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. IV. 12
Rekapitulasi Aktivitas Murid Siklus I

NO	INDIKATOR	Siklus I P 1		Siklus I P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Murid menjawab tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkannya secara logis.	13	65.0	14	70.0	13.5	67.5
2	Murid bersiap untuk memperhatikan isyarat dari guru untuk menjawab pertanyaan dari sepotong kertas (10x15Cm	9	45.0	13	65.0	11	55.0
3	Sebelum pelajaran di mulai, Murid terpilih di beri kertas dan dijelaskan bahwa pertanyaan tersebut tidak di ketahui oleh murid lain.	13	65.0	13	65.0	13	65.0
4	Murid bersiap untuk sesi tanya jawab yagn mempunyai isyarat pertama yang di teruskan dengan pertanyaaan berikutnya yang dilakukan dengan tanda-tanda.	10	50.0	13	65.0	11.5	57.5
5	Terakhir, Murid diberikan kebebasan untuk menjawab tapi bukan pertanyaan yang sebelumnya	12	60.0	14	70.0	13	65.0
Jumlah		57	285.0	67	335.0	62	310.0
Rata-rata		11.4	57.0	13.4	67.0	12.4	62.0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

- c) Sedangkan untuk Keaktifan belajar peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 secara klasikal juga berada pada katagori cukup baik yang berada pada persentase 55,0%. Sedangkan Pada Siklus 1 pertemuan 2 secara klasikal berada pada kategori tinggi dengan perolehan rata-rata namum 64,3% namun belum mencapai nilai keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75%, sehingga pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan lebih maksimal. Sehingga tujuan pembelajaran ataupun Keaktifan belajar peserta didik dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 13
Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan belajar murid Siklus I

NO	INDIKATOR	Siklus I P 1		Siklus I P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Peserta didik tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.	13	65.0	14	70.0	13.5	67.5
2	Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya.	12	60.0	14	70.0	13	65
3	Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain.	11	55.0	15	75.0	13	65
4	Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik.	9	45.0	10	50.0	9.5	47.5
5	Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	11	55.0	13	65.0	12	60
6	Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	8	40.0	11	55.0	9.5	47.5
7	Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal	13	65.0	13	65.0	13	65
Jumlah		77	385.0	90	450.0	83.5	417.5
Rata-rata		11	55.0	12.857	64.3	11.9	59.6

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

3. Siklus kedua

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dan Siklus II.). Dengan standar kompetensi mengenal Sifat jaiz bagi Allah SWT. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menyebutkan Sifat Jaiz bagi Allah SWT
- 2) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer

- 3) Mempersiapkan lembar observasi, untuk mengamati aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Plantet Question*.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan melibatkan seluruh Murid Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan penggunaan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* . Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang di pelajari adalah Menjelaskan pengertian Sifat Jaiz bagi Allah SWT, yang bertujuan agar murid dapat Mengenal dan memahami Sifat Jaiz Allah SWT.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu Strategi Pembelajaran *Plantet Question* , dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal 10 menit :

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a

- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang Sifat Jaiz bagi Allah SWT

b) Kegiatan inti 45 menit :

- (1) Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- (2) Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.
- (3) Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.
- (4) Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- (5) Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam

c) Kegiatan akhir 15 menit :

- (1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- (2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan so'a

2) Siklus II Pertemuan II

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh Murid Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan penggunaan Strategi Pembelajaran *Plantet Question*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan kedua indikator yang di pelajari Menghafal arti Sifat Jaiz bagi Allah SWT, yang bertujuan agar Siswa memahami arti Sifat- sifat Jaiz bagi Allah SWT.

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemua II sama dengan pelaksanaan pada siklus II pertemuan I, yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu Strategi Pembelajaran *Plantet Question* , yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal 10 menit :

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang Sifat Jaiz bagi Allah SWT

b) Kegiatan inti 45 menit :

- (1) Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- (2) Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.
- (3) Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.
- (4) Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- (5) Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam

c) Kegiatan akhir 15 menit :

- (1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- (2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

c. Observasi dan refleksi

1) Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses berlangsungnya pembelajaran.

a) Observasi Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario Strategi Pembelajaran *Plantet Question* Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.14
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.	√	
2	Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.		√
3	Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.	√	
4	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.	√	
5	Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanya)	√	
Jumlah		4	1
Persentase		80%	20%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.14 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama sebanyak 4 kali dengan rata-rata 80%. Sedang alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali dengan rata-rata 20%.

b) Observasi Aktivitas Murid

Observasi aktivitas Murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas Murid juga ada 5 jenis aktivitas relevan

dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas Murid pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.15
Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
2	Dewi Iestari		✓	✓	✓	✓	4	1
3	Emelda Sapitri	✓		✓	✓	✓	4	1
4	Wilda Rianti	✓		✓	✓	✓	4	1
5	Nur AMelia	✓	✓		✓	✓	4	1
6	Azwir Marwin	✓		✓	✓		3	2
7	M.Alhafiz Perdana Putra	✓	✓			✓	3	2
8	Desi Yusnita		✓	✓	✓		3	2
9	Doni Saputra	✓	✓		✓	✓	4	1
10	Wirda Rianti	✓		✓	✓	✓	4	1
11	Ranti marta		✓	✓		✓	3	2
12	Ahnad Khairil Alpandi	✓	✓	✓	✓		4	1
13	Khalima Tusadia	✓	✓		✓	✓	4	1
14	Siti Nurhaliza.A				✓	✓	2	3
15	Suci Rahmadona	✓	✓	✓		✓	4	1
16	Yosi Sapitri		✓		✓		2	3
17	Ummi Salmah	✓		✓	✓	✓	4	1
18	Sri Komala Dewi		✓			✓	2	3
19	Sahrul Ramadiansyah	✓		✓	✓	✓	4	1
20	Rian nandra Abama	✓		✓	✓		3	2
Jumlah		14	12	13	16	15	70	30
Rata-rata (%)		70.0	60.0	65.0	80.0	75.0	70.0	30.0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel. IV.15 di atas, aktivitas murid dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 70%, angka ini berada pada interval 56% – 75%. Interval ini berada pada kategori tinggi. Adapun aktivitas Murid yang diamati tersebut adalah:

- (1) Murid menjawab tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkannya secara logis, perolehan nilai rata-rata sebesar 70%.

- (2) Murid bersiap untuk memperhatikan isyarat dari guru untuk menjawab pertanyaan dari sepotong kertas (10x15Cm), perolehan nilai rata-rata sebesar 60%.
- (3) Sebelum pelajaran di mulai, Murid terpilih di beri kertas dan dijelaskan bahwa pertanyaan tersebut tidak di ketahui oleh murid lain, perolehan nilai rata-rata sebesar 65%..
- (4) Murid bersiap untuk sesi tanya jawab yagn mempunyai isyarat pertama yang di teruskan dengan pertanyaaan berikutnya yang dilakukan dengan tanda-tanda, perolehan nilai rata-rata sebesar 80%.
- (5) Terakhir, Murid diberikan kebebasan untuk menjawab tapi bukan pertanyaan yang sebelumnya, perolehan nilai rata-rata sebesar 75%.

Pada pertemuan kedua siklus II, aktivitas Murid meningkat seiring meningkatnya aktivitas guru pada pertemuan kedua, hal tersebut dapat di lihat pada tabel 15 berikut ini:

TABEL IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
2	Dewi Iestari		✓	✓	✓	✓	4	1
3	Emelda Sapitri	✓		✓	✓	✓	4	1
4	Wilda Rianti	✓		✓	✓	✓	4	1
5	Nur AMelia	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
6	Azwir Marwin	✓		✓	✓	✓	4	1
7	M.Alhafiz Perdana Putra		✓	✓	✓	✓	4	1
8	Desi Yusnita	✓	✓	✓	✓		4	1
9	Doni Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
10	Wirda Rianti		✓	✓			2	3
11	Ranti marta	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
12	Ahnad Khairil Alpandi		✓	✓	✓	✓	4	1
13	Khalima Tusadia	✓	✓	✓	✓		4	1
14	Siti Nurhaliza.A	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
15	Suci Rahmadona	✓	✓	✓		✓	4	1
16	Yosi Sapitri	✓	✓		✓	✓	4	1
17	Ummi Salmah	✓	✓	✓		✓	4	1
18	Sri Komala Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
19	Sahrul Ramadiansyah	✓	✓	✓		✓	4	1
20	Rian nandra Abama	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
Jumlah		16	17	19	16	17	85	15
Rata-rata (%)		80.0	85.0	95.0	80.0	85.0	85.0	15.0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel. IV.16 di atas, aktivitas Murid dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 85,0%, angka ini berada pada interval 76% – 100%. Interval ini berada pada kategori tinggi. Adapun aktivitas Murid yang diamati tersebut adalah:

- (1) Murid menjawab tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkannya secara logis, perolehan nilai rata-rata sebesar 80%.
- (2) Murid bersiap untuk memperhatikan isyarat dari guru untuk menjawab pertanyaan dari sepotong kertas (10x15Cm), perolehan nilai rata-rata sebesar 85%.

- (3) Sebelum pelajaran di mulai, Murid terpilih di beri kertas dan dijelaskan bahwa pertanyaan tersebut tidak di ketahui oleh murid lain, perolehan nilai rata-rata sebesar 95%..
- (4) Murid bersiap untuk sesi tanya jawab yagn mempunyai isyarat pertama yang di teruskan dengan pertanyaaan berikutnya yang dilakukan dengan tanda-tanda, perolehan nilai rata-rata sebesar 80%.
- (5) Terakhir, Murid diberikan kebebasan untuk menjawab tapi bukan pertanyaan yang sebelumnya, perolehan nilai rata-rata sebesar 85%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur Keaktifan belajar peserta didik dalam pelajaran PAI. Hasil observasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.17
Hasil Observasi Keaktifan belajar murid Siklus II pertemuan I

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri	√	√	√	√		√	√	6	1
2	Dewi lestari		√	√		√	√		4	3
3	Emelda Sapitri	√		√		√	√	√	5	2
4	Wilda Rianti	√	√	√		√		√	5	2
5	Nur AMelia		√	√	√	√	√		5	2
6	Azwir Marwin	√			√	√	√	√	5	2
7	M.Alhafiz Perdana Putra		√	√		√			3	4
8	Desi Yusnita	√		√	√	√	√	√	6	1
9	Doni Saputra		√	√	√	√			4	3
10	Wirda Rianti	√	√	√		√		√	5	2
11	Ranti marta	√		√	√		√	√	5	2
12	Ahnad Khairil Alpandi	√	√		√	√	√	√	6	1
13	Khalima Tusadia		√	√		√			3	4
14	Siti Nurhaliza.A	√	√		√	√		√	5	2
15	Suci Rahmadona	√		√	√		√		4	3
16	Yosi Sapitri		√	√		√	√		4	3
17	Ummi Salmah	√	√	√		√		√	5	2
18	Sri Komala Dewi	√	√	√	√	√	√	√	7	0
19	Sahrul Ramadiansyah	√	√			√		√	4	3
20	Rian nandra Abama	√		√	√		√	√	5	2
Jumlah		14	14	16	11	16	12	13	96	44
Rata-rata (%)		70.0	70.0	80.0	55.0	80.0	60.0	65.0	68.6	31.4

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV.17 di atas, dapat dijelaskan bahwa Keaktifan belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I dalam pelajaran PAI Murid secara klasikal tergolong tinggi dengan perolehan rata-rata persentase 68,6%, angka ini berada pada interval 56%-75%. interval ini berada pada kategori tinggi. Kemudian persentase Keaktifan belajar peserta didik pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Peserta didik membaca buku untuk mencari informasi tentang materi pelajaran, diperoleh nilai rata-rata 70%.
- (2) Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya, diperoleh nilai rata-rata 70%.

- (3) Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain, diperoleh nilai rata-rata 80%.
- (4) Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik, diperoleh nilai rata-rata 545%.
- (5) Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh nilai rata-rata 80%.
- (6) Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh nilai rata-rata 60%.
- (7) Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh nilai rata-rata 65%

Sedangkan Hasil Observasi Keaktifan belajar murid pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan persentase menjadi 86,4%. Untuk lebih jelasnya Hasil Observasi Keaktifan belajar murid pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.18
Hasil Observasi Keaktifan belajar murid Siklus II pertemuan II

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri	√	√	√	√	√	√	√	7	0
2	Dewi Iestari	√	√	√		√		√	5	2
3	Emelda Sapitri	√		√	√		√	√	5	2
4	Wilda Rianti	√	√	√		√		√	5	2
5	Nur AMelia	√	√	√	√	√	√	√	7	0
6	Azwir Marwin	√		√	√		√	√	5	2
7	M.Alhafiz Perdana Putra	√	√	√		√		√	5	2
8	Desi Yusnita	√	√	√	√	√	√	√	7	0
9	Doni Saputra	√	√	√	√	√	√	√	7	0
10	Wirda Rianti	√	√	√		√		√	5	2
11	Ranti marta	√	√	√	√	√	√	√	7	0
12	Ahnad Khairil Alpandi	√	√		√	√	√	√	6	1
13	Khalima Tusadia	√	√	√	√	√	√	√	7	0
14	Siti Nurhaliza.A	√	√	√		√		√	5	2
15	Suci Rahmadona	√	√	√	√	√	√	√	7	0
16	Yosi Sapitri	√	√	√	√	√	√	√	7	0
17	Ummi Salmah	√		√	√		√	√	5	2
18	Sri Komala Dewi	√	√		√	√	√	√	6	1
19	Sahrul Ramadiansyah	√	√		√	√	√	√	6	1
20	Rian nandra Abama	√	√	√	√	√	√	√	7	0
Jumlah		20	17	17	15	17	15	20	121	19
Rata-rata (%)		100.0	85.0	85.0	75.0	85.0	75.0	100.0	86.4	13.6

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Kemudian persentase Keaktifan belajar peserta didik pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Peserta didik membaca buku untuk mencari informasi tentang materi pelajaran, diperoleh nilai rata-rata 100%.
- (2) Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya, diperoleh nilai rata-rata 85%.
- (3) Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain, diperoleh nilai rata-rata 85%.

- (4) Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik, diperoleh nilai rata-rata 75%.
- (5) Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh nilai rata-rata 85%.
- (6) Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh nilai rata-rata 75%.
- (7) Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh nilai rata-rata 100%

2) Refleksi

Refleksi siklus kedua diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata aktivitas guru pada siklus kedua dikategorikan tinggi dengan persentase 80%, Namun pada siklus II pertemuan 2, rata-rata persentase aktivitas guru meningkat menjadi 100%. mencapai nilai ketuntasan yaitu 75%. Oleh karena guru tidak perlu mengadakan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.19

Rekapaitulasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.	√		√		2	0
2	Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.		√	√		1	1
3	Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.	√		√		2	0
4	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.	√		√		2	0
5	Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanya)	√		√		2	0
Jumlah		4	1	5	0	9	1
Persentase		80%	20%	100%	0%	90	10

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

- b) Aktivitas Murid pada siklus II pertemuan 1 secara klasikal berada pada katagori tinggi berada pada persentase 70%, namun belum mencapai nilai keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75%, sedangkan Aktivitas Murid pada siklus II pertemuan II secara klasikal berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 85%, hal ini telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75%. Dalam hal ini tujuan pembelajaran dikatakan berhasil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 20
Rekapitulasi Aktivitas Murid Siklus II

NO	INDIKATOR	Siklus II P 1		Siklus II P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Murid menjawab tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkannya secara logis.	14	70.0	16	80.0	15	75.0
2	Murid bersiap untuk memperhatikan isyarat dari guru untuk menjawab pertanyaan dari sepotong kertas (10x15Cm	12	60.0	17	85.0	14.5	72.5
3	Sebelum pelajaran di mulai, Murid terpilih di beri kertas dan dijelaskan bahwa pertanyaan tersebut tidak di ketahui oleh murid lain.	13	65.0	19	95.0	16	80.0
4	Murid bersiap untuk sesi tanya jawab yagn mempunyai isyarat pertama yang di teruskan dengan pertanyaaan berikutnya yang dilakukan dengan tanda-tanda.	16	80.0	16	80.0	16	80.0
5	Terakhir, Murid diberikan kebebasan untuk menjawab tapi bukan pertanyaan yang sebelumnya	15	75.0	17	85.0	16	80.0
Jumlah		70	350.0	85	425.0	77.5	387.5
Rata-rata		14.0	70.0	17.0	85.0	15.5	77.5

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

- c) Sedangkan untuk Keaktifan belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I secara klasikal berada pada katagori baik yang berada pada persentase 68,6%. Sedangkan Pada Siklus II pertemuan II secara klasikal berada pada kategori sangat tinggi dengan perolehan rata-rata namum 86,4% sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 21
Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan belajar murid Siklus II

NO	INDIKATOR	Siklus II P 1		Siklus II P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Peserta didik membaca buku untuk mencari informasi tentang materi pelajaran	14	70,0	20	100,0	17	85
2	Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya.	14	70,0	17	85,0	15,5	77,5
3	Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain.	16	80,0	17	85,0	16,5	82,5
4	Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik.	11	55,0	15	75,0	13	65
5	Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	16	80,0	17	85,0	16,5	82,5
6	Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	12	60,0	15	75,0	13,5	67,5
7	Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal	13	65,0	20	100,0	16,5	82,5
Jumlah		96	480,0	121	605,0	108,5	542,5
Rata-rata		13,714	68,6	17,3	86,4	15,5	77,5

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai rata-rata persentase 50%, angka ini berada pada interval 40-55%. Interval ini berada pada kategori rendah. Sementara itu hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan skor 90%, angka ini berada pada interval 76-100%. Interval ini berada pada tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini :

Tabel IV.22
Rekapitulasi Hasil Observasi guru Pada Siklus I, Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I		Siklus II	
		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.	2	0	2	0
2	Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.	0	2	1	1
3	Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.	2	0	2	0
4	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.	0	2	2	0
5	Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanya)	1	1	2	0
Jumlah		5	5	9	1
Persentase		50	50	90	10

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

2. Aktivitas Murid

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pada pertemuan II yang menunjukkan bahwa ada peningkatan dari siklus I pertemuan I. Pada pertemu I siklus I diperoleh angka persentase 49,5%, angka ini berada pada interval 40%-55%. Interval ini berada pada kategori rendah. Pada siklus I pertemuan II aktivitas Murid meningkat dengan angka persentase 61,6%, angka ini berada pada interval 56%-75%. Interval ini berada pada kategori sedang.

Sedangkan pada hasil observasi siklus II pada pertemuan I menunjukkan bahwa ada peningkatan dari siklus I pertemuan II. Pada siklus II pertemu I diperoleh

angka persentase 62,0%, angka ini berada pada interval 56%-75%. Interval ini berada pada kategori sedang, pada siklus II pertemuan II, aktivitas Murid meningkat dengan angka persentase 79,5%, angka ini berada pada interval 76%-100%. Interval ini berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel IV. 23
Rekapitulasi Hasil aktivitas Murid Pada Siklus I

NO	INDIKATOR	SIKLUS I		SIKLUS II	
		skor	%	skor	%
1	Murid menjawab tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkannya secara logis.	14	67.5	15	75.0
2	Murid bersiap untuk memperhatikan isyarat dari guru untuk menjawab pertanyaan dari sepotong kertas (10x15Cm	11	55.0	14.5	72.5
3	Sebelum pelajaran di mulai, Murid terpilih di beri kertas dan dijelaskan bahwa pertanyaan tersebut tidak di ketahui oleh murid lain.	13	65.0	16	80.0
4	Murid bersiap untuk sesi tanya jawab yang mempunyai isyarat pertama yang di teruskan dengan pertanyaan berikutnya yang dilakukan dengan tanda-tanda.	12	57.5	16	80.0
5	Terakhir, Murid diberikan kebebasan untuk menjawab tapi bukan pertanyaan yang sebelumnya	13	65.0	16	80.0
Jumlah		62.0	310.0	77.5	387.5
Rata-rata		12.4	62.0	15.5	77.5

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

3. Keaktifan belajar peserta didik

Dari hasil observasi disimpulkan bahwa keaktifan belajar pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi Pembelajaran *Plantet Question* mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Hal ini ditunjukkan dengan angka persentase 75% secara klasikal setelah tindakan yaitu pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel IV. 24
Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan belajar murid
Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II

NO	INDIKATOR	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Peserta didik membaca buku untuk mencari informasi tentang materi pelajaran	9	45,0	13,5	67,5	17	85,0
2	Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya.	8	40,0	13	65,0	15,5	77,5
3	Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain.	8	40,0	13	65,0	16,5	82,5
4	Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik.	8	40,0	9,5	47,5	13	65,0
5	Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	7	35,0	12	60,0	16,5	82,5
6	Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	6	30,0	9,5	47,5	13,5	67,5
7	Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal	7	35,0	13	65,0	16,5	82,5
Jumlah		11	265,0	83,5	417,5	108,5	542,5
Rata-rata		9	37,9	11,9	59,6	15,5	77,5

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Meningkatnya Keaktifan belajar peserta didik pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya Keaktifan belajar peserta didik yang terjadi di dalam kelas selama ini. lebih lanjut, adanya peningkatan Keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dari sebelumnya ke siklus I dan ke siklus II menunjukkan bahwa melalui Strategi Pembelajaran *Plantet Question* dapat meningkatkan Keaktifan belajar peserta didik dalam pelajaran PAI Pada Materi Mengenal Sifat jaiz bagi Allah Swt Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2010-2011.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* , maka akan dapat meningkatkan Keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran PAI Murid Kelas IV.B SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* , Keaktifan belajar peserta didik diperoleh 37,9%, angka ini berada pada interval 40% ke bawah, berada pada kategori tidak baik. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar peserta didik mencapai dengan 59,6%, angka ini berada pada interval 56%-75%. Interval ini berada pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai Keaktifan belajar peserta didik diperoleh 77,5%, angka ini berada pada interval 76%-100%. Interval ini berada pada kategori baik.

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* , Keaktifan belajar peserta didik menjadi lebih aktif yang berarti Murid cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan Murid akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan Keaktifan belajar peserta didik.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya siswa⁶⁹ terlebih dahulu membaca materi pelajaran yang akan dipelajari.
2. Agar penerapan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Plantet Question*, seperti guru menyiapkan sepotong kertas (10X15 Cm) untuk menuliskan pertanyaan.
3. Agar penerapan Strategi Pembelajaran *Plantet Question* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya siswa diberi motivasi untuk lebih aktif bertanya tentang pelajaran, seperti dengan memberi hadiah bagi siswa yang bertanya dan menjawab soal yang diajukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas. *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : 2003
- Dimiyati dan Mudjiono, , *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002
- http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-agama_1274.html
- <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/pengertian-pendidikan-agama-islam-menurut-berbagai-pakar/>
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafra, 2008
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CSTD, 2007
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru 1989
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, Jakarta: Rineka cipta, 2002
- Tu, u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi* . Jakarta. Grasindo, 2004
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 : Keadaan Guru SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar	
	27
2. Tabel 2 : Keadaan Peserta didik SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar tahun ajaran 2010/2011	
	28
3. Tabel 3 : Sarana Dan Prasarana SDN 020 Ranah Kecamatan Kampar 28	
	28
4. Tabel 4 : Data Awal Keaktifan belajar peserta didik	
	29
5. Tabel 5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	
	36
6. Tabel 6 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	37
7. Tabel 7 : Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan I	
	38
8. Tabel 8 : Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan II	
	40
9. Tabel 9 : Hasil Observasi Keaktifan Belajar Murid Siklus I pertemuan I 42	
	42
10. Tabel 10 : Hasil Observasi Keaktifan Belajar Murid Siklus I pertemuan II 44	
	44
11. Tabel 11. : Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I	
	46
12. Tabel 12 : Rekapitulasi Aktivitas Murid Siklus I	
	47
13. Tabel 13 : Rekapitulasi Hasil Observasi aktifitas Belajar Murid Siklus I 48	
	48
14. Tabel 14 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	
	54
15. Tabel 15 : Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan I	
	55
16. Tabel 16 : Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan II	
	57
17. Tabel 17 : Observasi Keaktifan Belajar Murid Siklus II pertemuan I	59

Lampirn 1. Silabus Siklus 1

SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV/2
Standar Kompetensi : Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
2. Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT	2.1 Menyebutkan Sifat Jaiz bagi Allah SWT	1. Menjelaskan pengertian Sifat Jaiz bagi Allah SWT 2. Membedakan Sifat Jaiz Allah SWT dan mustahil bagi Allah SWT 3. Membedakan Sifat Jaiz dan wajib bagi Allah SWT	Sifat Jaiz bagi Allah SWT	Guru dan murid menggali informasi tentang Sifat Jaiz Allah SWT Strategi <i>Plantet Question</i>	4 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga Kurikulum SD (KTSP 2006) 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja dalam melakukan percobaan
	2.2 Mengartikan Sifat Jaiz bagi Allah SWT	1. Menjelaskan arti Sifat Jaiz bagi Allah SWT 2. Menghafal arti Sifat Jaiz bagi Allah SW 3. Menunjukkan contoh Sifat Jaiz bagi Allah SWT					

Lampiran 2. RPP siklus 1 Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : PAI

Kelas / semester : IV/ 2

Pertemuan : 1

Standar Kompetensi : 2. Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT

Kompetensi Dasar : 2.1 Menyebutkan Sifat Jaiz Allah SWT

Indikator : Menjelaskan pengertian Sifat Jaiz bagi Allah SWT

Tujuan Pembelajaran : Mengenal dan memahami Sifat Jaiz Allah SWT

Materi Pembelajaran : Sifat Jaiz bagi Allah SWT

Metode pembelajaran : *Plantet Question*

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang Sifat Jaiz bagi Allah SWT

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- b. Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.

- c. Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.
- d. Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- e. Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

Sumber :

- Buku Guruan Agama Islam kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga
- Kurikulum SD (KTSP 2006)

Mengetahui;
Kepala Sekolah

(Hj.Megawati BA)
NIP: 195110231974022001

Ramah, Juli 2010
Guru Bidang Studi

(Sri Bidari)
NIM: 10811004808

Lampiran 3. RPP siklus 1 Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : PAI

Kelas / semester : IV/ 2

Pertemuan : 2

Standar Kompetensi : 2. Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT

Kompetensi Dasar : 2.1 Menyebutkan Sifat Jaiz Allah SWT

Indikator : Membedakan Sifat Jaiz Allah SWT dan mustahil bagi Allah SWT

Tujuan Pembelajaran : Siswa mengenal dan memahami Sifat jaiz bagi Allah SWT

Materi Pembelajaran : Sifat Jaiz bagi Allah SWT

Metode pembelajaran : *Plantet Question*

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang Sifat Jaiz bagi Allah SWT

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- b. Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.

- c. Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.
- d. Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- e. Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab denan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan so'a

Sumber :

- Buku Guruan Agama Islam kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga
- Kurikulum SD (KTSP 2006)

Mengetahui;
Kepala Sekolah

(Hj.Megawati BA)
NIP: 195110231974022001

Ranah, Juli 2010
Guru Bidang Studi

(Sri Bidari)
NIM: 10811004808

Lampiran 4. RPP siklus 2 pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : PAI

Kelas / semester : IV/ 2

Pertemuan : 1

Standar Kompetensi : 2. Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT

Kompetensi Dasar : 2.1 Menyebutkan Sifat Jaiz Allah SWT

Indikator : Menjelaskan arti Sifat Jaiz bagi Allah SWT

Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat memahami arti Sifat Jaiz bagi Allah SWT

Materi Pembelajaran : Sifat-Sifat Jaiz bagi Allah SWT

Metode pembelajaran : *Plantet Question*

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang Sifat Jaiz bagi Allah SWT

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- b. Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.

- c. Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.
- d. Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- e. Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

Sumber :

- Buku Guruan Agama Islam kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga
- Kurikulum SD (KTSP 2006)

Mengetahui;
Kepala Sekolah

(Hj.Megawati BA)
NIP: 195110231974022001

Ranah, Agustus 2010
Guru Bidang Studi

(Sri Bidari)
NIM: 10811004808

Lampiran 5. RPP siklus 2 pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : PAI

Kelas / semester : IV/ 2

Pertemuan : 2

Standar Kompetensi : Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT

Kompetensi Dasar : . . Mengartikan Sifat Jaiz bagi Allah SWT

Indikator : Menghafal arti Sifat Jaiz bagi Allah SWT

Tujuan Pembelajaran : Siswa memahami arti Sifat- sifat Jaiz bagi Allah SWT

Materi Pembelajaran : Sifat- sifat Jaiz bagi Allah SWT

Metode pembelajaran : *Plantet Question*

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang Sifat- sifat Jaiz bagi Allah SWT

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- b. Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.

- c. Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.
- d. Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- e. Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab denan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

Sumber :

- Buku Guruan Agama Islam kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga
- Kurikulum SD (KTSP 2006)

Mengetahui;
Kepala Sekolah

(Hj.Megawati BA)
NIP: 195110231974022001

Ranah, Agustus 2010
Guru Bidang Studi

(Sri Bidari)
NIM: 10811004808

Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.						
2	Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.						
3	Sebelum pelajaran di mulai, Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak di ketahui peserta didik lain.						
4	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,						
5	Terakhir, Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya di tanam.						

Observer

(.....)

Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Murid

NO	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri							
2	Dewi lestari							
3	Emelda Sapitri							
4	Wilda Rianti							
5	Nur AMelia							
6	Azwir Marwin							
7	M.Alhafiz Perdana Putra							
8	Desi Yusnita							
9	Doni Saputra							
10	Wirda Rianti							
11	Ranti marta							
12	Ahnad Khairil Alpandi							
13	Khalima Tusadia							
14	Siti Nurhaliza.A							
15	Suci Rahmadona							
16	Yosi Sapitri							
17	Ummi Salmah							
18	Sri Komala Dewi							
19	Sahrul Ramadiansyah							
20	Rian nandra Abama							
Jumlah								
Rata-rata (%)								

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Murid menjawab tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkannya secara logis.
2. Murid bersiap untuk memperhatikan isyarat dari guru untuk menjawab pertanyaan dari sepotong kertas (10x15Cm
3. Sebelum pelajaran di mulai, Murid terpilih di beri kertas dan dijelaskan bahwa pertanyaan tersebut tidak di ketahui oleh murid lain.
4. Murid bersiap untuk sesi tanya jawab yagn mempunyai isyarat pertama yang di teruskan dengan pertanyaaan berikutnya yang dilakukan dengan tanda-tanda.
5. Terakhir, Murid diberikan kebebasan untuk menjawab tapi bukan pertanyaan yang sebelumnya

Lampiran 8. Lembar Observasi keaktifan belajar Murid

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Febriani Syafitri									
2	Dewi lestari									
3	Emelda Sapitri									
4	Wilda Rianti									
5	Nur AMelia									
6	Azwir Marwin									
7	M.Alhafiz Perdana Putra									
8	Desi Yusnita									
9	Doni Saputra									
10	Wirda Rianti									
11	Ranti marta									
12	Ahnad Khairil Alpandi									
13	Khalima Tusadia									
14	Siti Nurhaliza.A									
15	Suci Rahmadona									
16	Yosi Sapitri									
17	Ummi Salmah									
18	Sri Komala Dewi									
19	Sahrul Ramadiansyah									
20	Rian nandra Abama									
Jumlah										
Rata-rata (%)										

Keterangan keaktifan belajar Murid :

1. Peserta didik tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
2. Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada Peserta didik lainnya.
3. Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain.
4. Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik.
5. Peserta didik berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
6. Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
7. Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal